

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang serius dihadapi oleh Indonesia, karena memiliki dampak yang luas terhadap kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Meskipun tren kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan selama satu dekade terakhir, fluktuasi masih terjadi pada periode tertentu akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil. Sebagai contoh, berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, kenaikan angka kemiskinan terjadi pada Maret dan September 2020 sebagai dampak langsung dari pandemi Covid-19 yang memaksa banyak sektor ekonomi melambat dan menyebabkan ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar [1]. Pandemi menyebabkan masyarakat berpenghasilan rendah mengalami penurunan pendapatan yang drastis, memperparah kerentanan ekonomi, terutama di pedesaan [2].

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh pemerintah untuk mengurangi dampak kemiskinan adalah melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini bertujuan memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan gizi. Namun, dalam praktiknya, proses pemilihan calon penerima PKH di sejumlah daerah, seperti di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, masih dilakukan secara konvensional dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Pendekatan ini kerap menimbulkan masalah, seperti ketidaktepatan sasaran bantuan dan lamanya waktu seleksi, sehingga memerlukan sistem pendukung keputusan yang lebih terintegrasi dan akurat [3].

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pemilihan calon penerima PKH, penelitian ini mengusulkan penerapan metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS). WASPAS merupakan metode pengambilan keputusan yang menggabungkan pendekatan penjumlahan tertimbang (Weighted Sum Model) dan produk tertimbang (Weighted Product Model). Kombinasi kedua pendekatan ini memungkinkan metode WASPAS memberikan solusi optimal dengan mengutamakan bobot setiap kriteria, sehingga dapat membantu dalam

memilih alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan [4]. Penerapan WASPAS dalam pemilihan calon penerima PKH diharapkan mampu memperbaiki ketepatan sasaran penerima bantuan melalui seleksi kriteria yang lebih objektif [5]. Pendekatan WASPAS telah berhasil digunakan dalam berbagai studi kasus untuk pengambilan keputusan yang kompleks, seperti dalam penentuan penerima beasiswa dan penerima bantuan sosial lainnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode WASPAS mampu meningkatkan keefektifan dan keakuratan hasil dengan kombinasi bobot dan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan program [6]. Dalam konteks ini, metode WASPAS memberikan hasil yang lebih unggul dengan mengombinasikan dua model pendekatan yang saling melengkapi, sehingga proses evaluasi lebih komprehensif dan dapat disesuaikan dengan kondisi setempat [7].

Metode WASPAS juga telah digunakan dalam berbagai penelitian terkait pemilihan penerima bantuan sosial, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dan Hidayat (2020), yang memanfaatkan WASPAS untuk menentukan prioritas penerima bantuan sosial di daerah perkotaan [8]. Selain itu, Hidayat dan Fadillah (2021) juga menerapkan metode ini untuk menentukan penerima bantuan sosial berbasis web, yang menunjukkan efektivitas dalam mempercepat proses seleksi penerima bantuan [9]. Sari dan Hendra (2021) meneliti penerapan WASPAS untuk kelayakan penerima bantuan sosial di daerah tertinggal, mengindikasikan potensi metode ini untuk mengoptimalkan distribusi bantuan [10]. Wahyu dan Santi (2020) menggunakan WASPAS untuk seleksi penerima beasiswa di perguruan tinggi, yang mana mereka menemukan bahwa metode ini meningkatkan transparansi dan akurasi dalam penentuan penerima [11]. Penelitian oleh Satriawan dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa penerapan WASPAS dapat meningkatkan akurasi dalam pemilihan penerima bantuan program kemanusiaan di beberapa daerah [12]. Dengan adanya berbagai penelitian tersebut, metode WASPAS dapat diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam penyaluran bantuan sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil topik "Penentuan Kelayakan Calon Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode WASPAS" (Studi Kasus: Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten

Bangkalan). Dengan adanya sistem pendukung keputusan berbasis WASPAS, diharapkan penyaluran bantuan dapat lebih cepat, tepat, dan transparan. Penerapan metode ini juga dapat memberikan solusi yang lebih optimal dan meminimalkan kesalahan dalam pemilihan penerima bantuan PKH.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaksanaan program bantuan sosial seperti PKH sering menghadapi tantangan dalam memastikan penerima yang tepat, terutama dalam menentukan kelompok sasaran yang memenuhi syarat sehingga bantuan mencapai masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengusulkan pendekatan menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) guna meningkatkan ketepatan seleksi penerima PKH. Metode WASPAS memungkinkan pemeringkatan hasil seleksi calon penerima berdasarkan bobot dari tiap kriteria yang telah ditentukan, menghasilkan nilai kelayakan yang lebih akurat bagi setiap calon penerima bantuan. Dengan pendekatan ini, diharapkan proses penyaluran bantuan PKH di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur tingkat akurasi penerapan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) dalam penyeleksian calon penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Labang untuk memastikan bantuan sosial disalurkan kepada kelompok yang benar-benar membutuhkan?
2. Bagaimana hasil rekomendasi perankingan menggunakan metode WASPAS dari data yang layak menjadi calon penerima bantuan ?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Pada penelitian ini, terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua hal utama:

1. Mengukur tingkat akurasi yang diperoleh dari penerapan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) dalam proses penyeleksian calon penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Labang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa bantuan sosial disalurkan kepada kelompok yang benar-benar membutuhkan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Mengetahui hasil sistem yang dikembangkan agar dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang berguna bagi pihak desa dalam pengambilan keputusan. Sistem ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu yang efisien dan efektif dalam proses pemilihan calon penerima bantuan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Menciptakan sebuah sistem yang dapat secara signifikan membantu dalam proses penyeleksian calon penerima bantuan PKH. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses seleksi menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat, sehingga meminimalisir kesalahan dalam penentuan penerima bantuan.
2. Menyediakan dasar yang kuat untuk penelitian lanjutan dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan dalam sistem yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem penyaluran bantuan sosial yang lebih baik di masa mendatang, serta memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program-program sosial di tingkat desa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan pada penelitian tugas akhir ini meliputi:

1. Data yang Digunakan: Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Balai Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Data ini akan menjadi dasar untuk analisis dalam menentukan kelayakan calon penerima bantuan.
2. Penelitian ini hanya akan menggunakan data penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Labang pada periode Juli-September 2024, dengan jumlah total sebanyak 608 calon penerima. Data ini terbatas pada periode tersebut untuk memastikan relevansi dan keakuratan hasil analisis.
3. Kriteria Pengambilan Keputusan: Penelitian ini akan melakukan penyesuaian terhadap kriteria-kriteria dalam sistem pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tujuh aspek berikut:
 1. Pendapatan keluarga
 2. Anggota keluarga hamil/nifas
 3. Anggota keluarga sekolah
 4. Anggota keluarga penyandang Disabilitas
 5. Anggota keluarga Lansia (>60 tahun)
4. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini untuk melakukan seleksi penerimaan bantuan adalah metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS). Metode ini akan digunakan untuk meranking dan menentukan kelayakan calon penerima bantuan secara objektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang permasalahan yang diteliti, perumusan masalah yang dihadapi, serta solusi yang diusulkan. Selain itu, bab ini juga mencakup batasan-batasan penelitian, tujuan, dan manfaat dari penerapan solusi yang diajukan, serta penyusunan proposal yang sistematis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian ini, serta menjadi dasar dalam pemecahan masalah. Di dalamnya juga akan dibahas penelitian terdahulu yang memiliki permasalahan atau metode serupa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai dataset yang digunakan serta arsitektur sistem yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV berisi tentang penjelasan hasil implementasi dan algoritma klasifikasi serta hasil evaluasi dari klasifikasi.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil klasifikasi beserta saran penelitian